

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahwa dalam banyak aspek kehidupan, komunikasi sering menjadi penentu keberhasilan seseorang. Namun masih banyak yang menganggap bahwa komunikasi tidak perlu dipelajari karena akan berjalan sendiri seperti air yang mengalir. Hal ini tentunya bertolak belakang dalam kehidupan di dunia nyata. Seorang calon anggota legislatif harus bisa mengkomunikasikan idenya bukan hanya kepada kaum intelektual, tapi juga kaum marjinal seperti petani, kuli bangunan, dan lain-lain untuk meraup suara sebanyak-banyaknya. Seorang salesman harus dapat membujuk calon pembeli dengan komunikasinya yang luwes dan persuasif agar produknya laris manis. Karna sebagus apapun produk yang dibuat, tapi tidak dapat ditawarkan kepada customer dengan komunikasi yang tepat maka bisa dipastikan produk itu juga tidak akan laku.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Mengapa perlu belajar teknik stand up comedy saat ingin tampil di depan umum?
2. Bagaimana menciptakan formula agar ketika berbicara di depan umum, audiens dapat menangkap ilmu dan pesan yang kita sampaikan dibalut dengan rasa humoris tanpa menggurui?

### **C. Tujuan Perancangan**

Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan agar seseorang yang akan tampil di depan umum dapat menguasai penonton dan ilmu/ pesan yang disampaikan dapat membuat audiens puas serta merasa penasaran dan ingin mengundang lagi di acara selanjutnya.

### **D. Manfaat Perancangan**

1. Bagi Mahasiswa : dapat menjadi refleksi agar ilmu yang dimiliki dapat berkembang dengan penulisan Tugas Akhir ini.
2. Bagi Institusi : dapat menjadi media pembelajaran agar ketika menyampaikan penyuluhan hukum, materi yang disampaikan dapat dimengerti audiens.
3. Bagi Perusahaan : dapat dijadikan role model untuk presentasi produk terbaru.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori terkait Tugas Akhir

##### 1. Public Speaking

Public Speaking adalah kemampuan manusia untuk berbicara di depan umum dengan menggunakan teknik yang sebelumnya telah dipelajari sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan akurat dan memberikan efek positif bagi pendengarnya. Berikut ini adalah pengertian *public speaking* menurut para ahli adalah :

###### a) Trim (2010) *Magic Public Speaking*

*Public Speaking* adalah istilah modern untuk menyebut ketrampilan berbicara di depan umum atau publik. *Public speaking* atau retorika dulu umumnya dikenal sebagai ketrampilan yang dimiliki orang-orang dengan strata tertentu (tinggi). Seperti ketua adat, pemimpin perang, atau tabib dan dukun sekalipun. Setiap upacara adat, seperti kelahiran, kematian, perkawinan, dan sebagainya selalu dihiasi oleh *public speaking*.

###### b) Sirait (2007) *The Power of Public Speaking*

*Public Speaking* adalah kombinasi antara pengalaman, kemampuan diri anda, manajemen serta seni berbicara di depan umum.

## 2. Stand Up Comedy

Stand up comedy merupakan bentuk dari seni komedi atau melawak yang disampaikan secara monolog kepada penonton. biasanya ini akan dilakukan secara *live* dan komedian akan melakukan *one man show*. Meskipun disebut dengan *stand up comedy*, komedian tidak selalu berdiri dalam menyampaikan komedinya. Ada beberapa komedian yang melakukannya dengan duduk di kursi persisi seperti orang bercerita.

Dalam masalah penampilan, pertunjukan ini bisa dikatakan tidak terlalu ribet mengaturnya. Begitu sederhananya pertunjukan ini, seorang komedian dapat tampil meski menggunakan kaos dan celana pendek. Meski demikian, tetaplah tidak mudah untuk menjadi pelaku *stand up comedy*. Selain faktor “harus bisa melucu”, tekanan mental pasti juga akan hadir selama penampilan. Jika lelucon tidak dimengerti atau bahkan tidak dianggap lucu para *audiens* tentu tidak akan tertawa dan yang lebih parah mereka akan mencibir serta menyuruh turun komedian yang tampil.

Dalam sejarahnya, *stand up comedy* sendiri telah ada sejak abad ke 18 di Eropa dan Amerika. Di sana pelaku komedian jenis hiburan ini biasa disebut dengan stand up *comic* atau secara singkat disebut dengan *comic*. Para *comic* ini biasanya memberikan beragam cerita humor, cerita-cerita pendek atau kritik-kritik berupa sindiran terhadap suatu hal yang sifatnya cenderung umum dengan berbagai macam sajian gaya dan gerakan. Beberapa *comic* pun sampai ada yang menggunakan alat peraga untuk



menunjang performa mereka di atas panggung. *Stand up comedy* biasanya dilakukan di kafe, bar, universitas dan teater.

Dalam *stand up comedy*, seorang *comic* harusnya memiliki konsep atau materi sebagai bahan leluconnya di atas panggung. Bukan juga hal yang mustahil apabila di dalam materi seorang *comic* terdapat lelucon berbau cabul, vulgar, dan rasis. Mereka biasanya membuat script atau catatan-catatan kecil dalam rangka untuk mempermudah mereka dalam berkomed. Di luar negeri ada banyak *comic* terkenal semisal, Jerry Seinfeld, Eddie Izzard, Akmal Saleh, Daniel Tosh, dan lain-lain. Diantara kita mungkin juga ada yang tahu aktor hollywood terkenal seperti Woddy Ellen, Rowan Atkinson, Chris Rock, Will Ferrel, Martin Laurence, dan Jimmy Carrey yang pernah bergelut di bidang ini. Rata-rata dari mereka mengawali karir pertamanya di bidang *stand up comedy* sebelum dikenal seperti sekarang.

#### **B. Studi Literatur tentang Tugas Akhir**

1. Astuti, Kristi. 2011. "*Jurus Kilat Jago Publik Speaking Secara Otodidak*". Jakarta : Laskar Aksara. Dikutip pada tanggal 25 Januari 2024
2. Cangara, Hafied. 2006, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*". Edisi I. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Dikutip pada tanggal 25 Januari 2024
3. Dika, Raditya. 2016. "*Cara Gue Bikin Materi Stand Up Comedy*". SUCRD. Diakses 28 Januari 2024 pukul 15.00 WIB, dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com)
4. Dika, Raditya. 2016. "*Teknik-Teknik Dalam Stand Up Comedy*". SUCRD, 2016, Diakses 28 Januari 2024 pukul 15.00 WIB, dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

5. Nugroho, P. 2012. "*Potret Stand Up Comedy*". Yogyakarta, Pustaka Baru Press. Dikutip Pada Tanggal 25 Januari 2024
6. Pragiwaksono, Pandji. 2011. "*Susah Tapi Pasti Bisa*". Diakses 28 Januari 2024, Dari [www.pandji.com](http://www.pandji.com)
7. Sirait, Charles B. 2007. "*The Power of Public Speaking*". Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Dikutip Pada Tanggal 25 Januari 2024
8. Sukadi, G. 1993. "*Public Speaking Bagi Pemula*". Jakarta : Gramedia Mediasarana. Dikutip Pada Tanggal 25 Januari 2024
9. Trim, Bambang. 2010. "*Magic Public Speaking*". Yogyakarta: Media Pressindo. Dikutip Pada Tanggal 25 Januari 2024

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **A. Metode Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan dalam Penerapan Teknik Stand Up Comedy dalam Acara yang Berkaitan dengan Public Speaking menggunakan pengumpulan data melalui Practice and Perform. Metode ini bersifat teoritis dan aplikatif.

#### **B. Data Yang Dibutuhkan (Data Primer dan Data Sekunder)**

Data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut

1. Primer : data dari observasi berkaitan dengan tema yang akan disampaikan. Selain itu juga dapat berasal dari pengalaman pribadi.
2. Sekunder : data dari gimmick yang sedang trending atau viral sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh penonton. Biasanya data ini digunakan saat ice breaking.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Data Primer : metode untuk pengumpulan data ini adalah melakukan penulisan materi, brainstorming, dan openmic untuk sortir materi
2. Data sekunder : analisa sosial media mainstream seperti tiktok dan instagram terkait yang sedang viral

#### **D. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data**

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah comedy buddy atau combud. Dalam kamus stand up comedy kegiatan combud ini adalah sarana sharing dan konsultasi materi ke komika lainnya agar mendapatkan ide baru sebagai pelengkap materi yang sedang dibuat. Selanjutnya adalah openmic materi, yaitu kegiatan komika dalam mencoba materi barunya agar didapat respon penonton untuk selanjutnya dilakukan sortir materi.

#### **E. Metode Analisis Data**

Dalam metode analisis data digunakan observasi kepada tema yang akan disampaikan sesuai request dari klien. Dalam acara korporat, kebanyakan tema yang dipesan adalah tentang motivasi kepada karyawan agar dalam bekerja bisa lebih semangat. Untuk menganalisis data dari tema tersebut, caranya adalah penggabungan materi lama sejumlah 50% (dalam hal ini materi lama yang dimaksud adalah materi yang benar-benar sudah teruji kelucuannya) ditambah dengan 50% materi baru. Khusus untuk materi baru dibagi menjadi 20 % terkait instansi yang mengundang dan 30 % audiens yang sedang menonton.

#### **F. Konsep Perancangan**

Konsep perancangan sesuai dengan tema stand up comedy yang dipilih adalah dunia perkuliahan yaitu motivasi setelah lulus kuliah mau jadi



apa, bagaimana mematangkan diri agar siap dalam dunia kerja, serta pentingnya untuk mengetahui jati diri dan menemukan keunggulan kita agar menjadi sumber daya manusia yang sukses dalam meniti karir apapun.

## BAB IV

### PROSES DESAIN

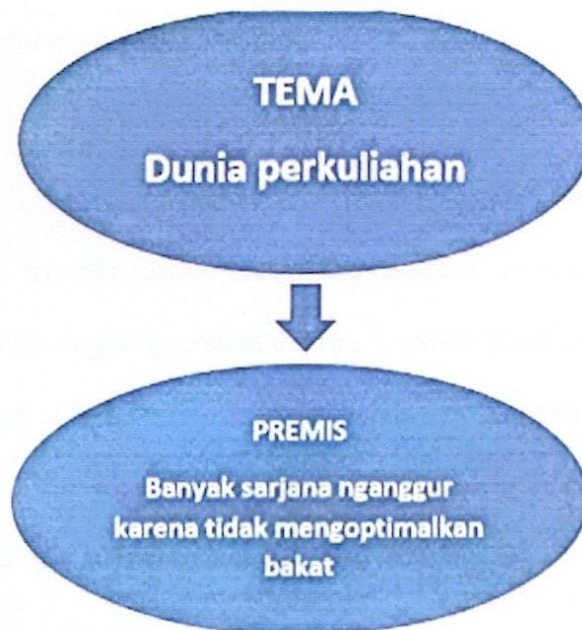
#### A. Penjaringan Ide Bentuk

Dalam penjaringan ide bentuk, hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tema pembahasan. Hal itu akan mempermudah seorang komika dalam mengerucutkan arah pembicaraan sesuai dengan permintaan klien.

#### B. Pengembangan Projek Desain

Proses selanjutnya adalah menentukan premis dari tema yang diberikan. Premis adalah perasaan negatif atas sebuah subjek/ tema. Misalnya dalam tema dunia perkuliahan, premis yang saya gunakan adalah sarjana nganggur karena tidak bisa mengoptimalkan bakat yang dimiliki.

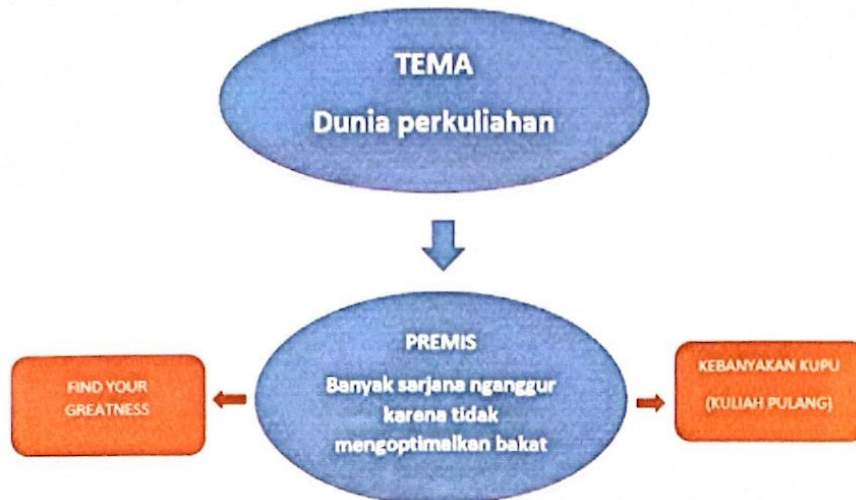
#### C. Lay Out desain awal



Gambar 4.1 Bagan dalam Penentuan Tema dan Premis

#### D. Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain yaitu setelah menentukan premis, bagian selanjutnya adalah membuat mind mapping. Terlihat pada gambar dibawah adalah cabang dari kanan dan kiri premis membentuk sebuah mind mapping.



Gambar 4.2 Pembuatan Mind Mapping

#### E. Pra-produksi desain

Pada tahap pra produksi desain dalam stand up comedy adalah latihan atau openmic. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan respon langsung dari penonton. Apabila respon penonton tertawa terbahak-bahak maka materi yang sudah dipersiapkan layak untuk dibawakan dalam acara nanti. Apabila respon penonton dingin atau biasa disebut ngebom, maka perlu direvisi bagian mana yang tidak lucu agar latihan selanjutnya bisa lebih matang.

#### F. Final Desain

Dalam bagian final desain, ini menandakan materi siap dibawakan di atas panggung. Saat perform semua kondisi harus dipersiapkan misal check mic and

sound, menanyakan siapa saja yang duduk di depan (biasanya akan di riffing untuk yang duduk di depan) serta mengkodisikan keeper time agar siap memberikan instruksi kepada kita saat waktunya hampir habis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan *public speaking* seperti latihan pasangan serasi, pantomim, berbicara bersama serta menghadapi penonton yang menyudutkan sangat menunjang penampilan komika dalam mengoptimalkan teknik *stand up comedy* seperti *hiperbola*, *act out*, *heckler handling*, dan *riffing*.
2. Dibutuhkan persiapan yang matang untuk kesuksesan komika di atas panggung. Persiapan yang dimaksud meliputi latihan di depan cermin dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditulis, termasuk riset tempat dan penonton untuk memperbesar prosentase kesuksesan di atas panggung

#### **B. Saran**

1. Sebaiknya komika mengoptimalkan teknik *stand up comedy* yang ada seperti *hackler handling*, *hiperbola*, *act out* dan *riffing* untuk menunjang kesuksesan di atas panggung.
2. Sebaiknya komika tekun berlatih di depan cermin dengan memanfaatkan latihan *public speaking* yang berhubungan dengan *stand up comedy* seperti latihan pasangan serasi, pantomim, berbicara bersama dan menghadapi penonton yang menyudutkan.

3. Sebaiknya komika terus mengoreksi kekurangan saat tampil agar bisa meningkatkan kualitas tawa penonton dengan memanfaatkan latihan dari *public speaking* dan teknik dari *stand up comedy*.